

CEGAH TANGKAL

Keluar Masuk

Penyakit

Di Pintu Masuk Negara



Buletin

MISI

Media Informasi KKP Soekarno-Hatta



Embarkasi-Debarkasi JKG 1436 H



Pelayanan Kesehatan Haji JKG Pondok Gede
Peringatan HKNKe-51
Tinjauan Menteri Kesehatan RI Saat Kepulangan
Kloter 1 DKI
Penerimaan Jenazah dr.Andra di Kargo Bandara
Soetta



Sutjipto, SKM, MM

Segala puji kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin MISI edisi 4 ini dapat kami sajikan kepada para pembaca. Upaya menyempurnakan isi maupun penampilan terus diupayakan agar memenuhi keinginan dan selera pembaca dan memberikan nilai tambah dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Soekarno Hatta dalam cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara.

Umat Islam yang melaksanakan ibadah haji merupakan pelaku perjalanan, akan keluar dan masuk melalui pintu masuk Negara. Ibadah haji wajib dilakukan oleh umat islam yang mampu atau kuasa untuk melaksanakannya baik secara ekonomi, fisik, psikologis, keamanan, perizinan dan lain-lain sebagainya merupakan ibadah yang memerlukan aktifitas fisik. Pergi haji adalah ibadah yang masuk dalam rukun islam yakni rukun islam ke lima yang dilakukan minimal sekali seumur hidup memerlukan persiapan dan penanganan yang sebaik-baiknya, agar tidak menimbulkan faktor risiko baik terhadap jamaah itu sendiri maupun masyarakat lainnya. Terlebih pada musim haji tahun ini di Timur tengah termasuk Arab Saudi tengah merebak penyakit MERS-CoV disamping itu cuaca di Arab Saudi juga kurang bersahabat. Kondisi ini menjadi perhatian jajaran Kementerian Kesehatan termasuk didalamnya Kantor Kesehatan Pelabuhan agar meningkatkan kewaspadaan.

Semoga informasi yang kami sajikan dalam edisi ini menambah pengetahuan, pemahaman bagi para pembaca dan pada akhirnya dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan kinerja. Selamat tinggal tahun 2015 dan kita songsong tahun 2016, semoga lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB
dr. Oenedo Gumarang, MPH

REDAKTUR
Sutjipto, SKM, MM

EDITOR
dr. Gembong, AW, MPH
dr. Nur Purwoko W, M.Epid
Yuni Hartini, SKM, M.Epid
Desima Sembiring, SKM, MSi

DESIGN GRAFIS
Bambang HP, S.Farm, Apt

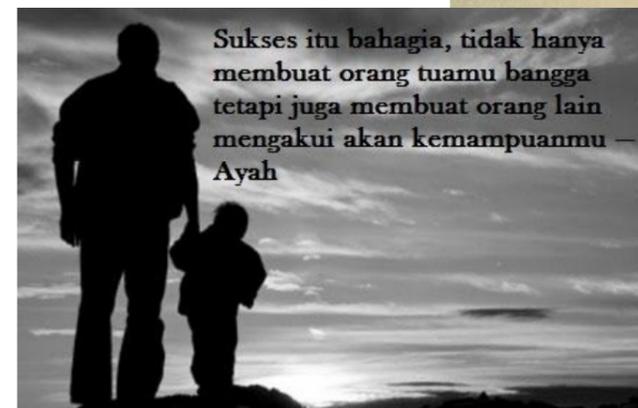
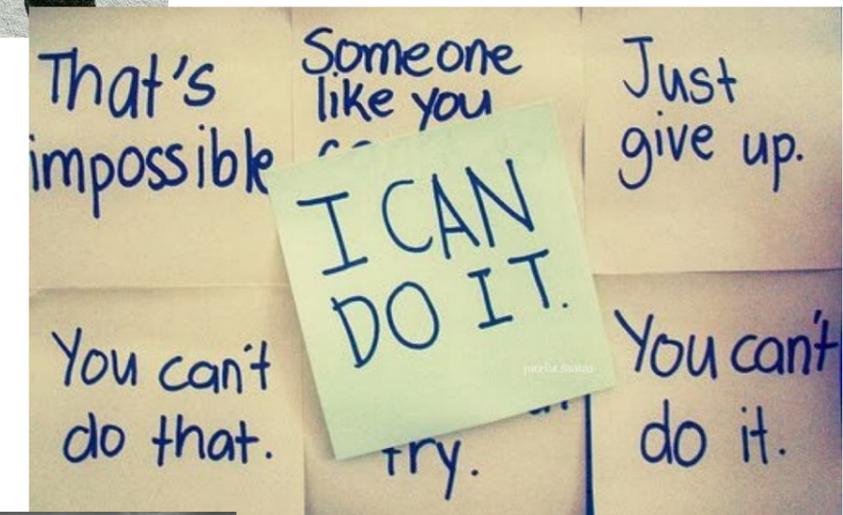
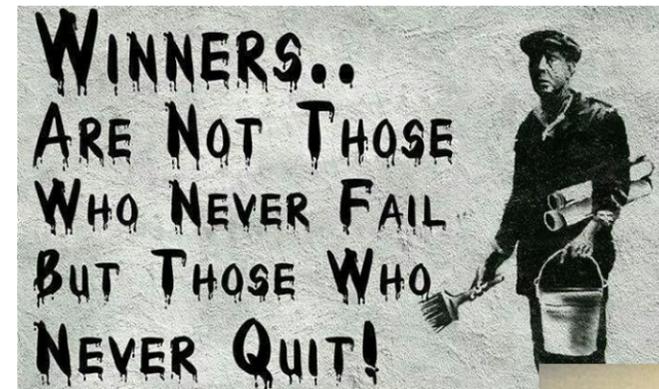
SEKRETARIAT
Tri Setyo W, S.Si, Apt
Achmad Saifudin
Widya Intan W
Novalia S

Tim Redaksi menerima masukan berupa artikel, laporan, reportase, karikatur, foto-foto terkait kegiatan internal maupun eksternal lingkup KKP Soetta, serta saran, kritik dan komentar dapat dikirimkan ke alamat Tim Redaksi.

Alamat Tim Redaksi;
Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas I Soekarno-Hatta
Area Perkantoran Bandara Soekarno-Hatta
Kode Pos 19120
Telp. (021) 5506068/5507989
Fax. (021) 5502277
Email : buletinkkp_soetta@yahoo.co.id

Lemot

Lembar Motivasi





Dibuang Sayang

Pengantar Redaksi

1

Oleh Sutjipto, SKM, MM

Daftar Isi

2

Berita Utama

3



Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji Embarkasi-Debarkasi Jakarta Pondok Gede Tahun 1436 H



Tinjauan Menkes RI Prof. Dr. Nila F . Moeloek ke Bandara Halim Perdanakusuma saat kepulangan pertama Jamaah Haji Debarkasi Jakarta Pondok Gede Tahun 1436 H

Info Ketatausahaan

6

Info Kekarantinaan & SE

12

- Rencana Kegiatan
- Informasi WER
- Peningkatan Kewaspadaan Dini

Info UKLW

17

- Rencana Kegiatan
- Situasi Pola Penyakit
- Informasi Penyakit dan Pencegahannya

Info Kesehatan Lingkungan

21

- Rencana Kegiatan
- Pengendalian Vektor
- Sanitasi Lingkungan

Peraturan Perundang-undangan

25

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 541 Tahun 2014 Tentang Fasilitas Kegiatan FAL (Facilitation) di Bandar Udara Internasional

Serba-serbi

28

- Lemot (Lembar Motivasi)
- Dibuang Sayang



Promkes

Pelaksanaan Embarkasi & Debarkasi Haji Jakarta Pondok Gede (JPG) Tahun 1436 H

Embarkasi Haji/Keberangkatan



Sebanyak 448 jamaah haji dan 5 petugas kloter pertama dari DKI Jakarta dilepas untuk diberangkatkan ke Arab Saudi. Pelepasan ratusan jamaah haji terus dibagi dalam beberapa kelompok.

Pelepasan sendiri dilakukan oleh Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, Senin (1/9/2014) pukul 05.18 WIB. Mereka langsung akan menuju Bandara Halim Perdana Kusuma menuju Arab Saudi.

"Dalam menjalankan ibadah haji sesuai ketentuan dan syariah. Ketentuan dilakukan dengan baik. Segala bekal haji datang bersumber dari halal. Haji mabrur ditandai perubahan perilaku setelah lakukan ibadah haji," ujar Menag Lukman dalam sambutannya sebelum melepaskan jamaah di Asrama Haji, Jakarta Timur.

Lukman juga mengingatkan para jamaah untuk bersikap santun dan menjaga nama baik Indonesia saat menjalankan ibadah. "Selain sebagai jamaah haji, bapak ibu sekalian merupakan duta-duta bangsa. Dan nanti bapak ibu akan bertemu jamaah haji dari bangsa lain. Diharapkan menjaga nama baik bangsa dan beribadah dengan baik," ujarnya.

Selain itu, Lukman juga mengingatkan para jamaah

Selain itu, Lukman juga mengingatkan para jamaah agar menjaga kesehatan selama menjalankan ibadah. Dan selalu berkoordinasi dengan petugas jika ada masalah yang terjadi saat beribadah.

"Kita harus mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi terutama masalah kesehatan. Untuk itu kita selalu lakukan pemantauan termasuk maraknya penyakit virus Ebola dan penyakit lainnya," tutupnya.

Setelah memberikan sambutan, Menag dan Wamenag menyerahkan bendera merah-putih kepada ketua kloter pertama Dodi Muhammad Hidayat. Hal tersebut sebagai simbol pelepasan para Jamaah ke tanah suci.

Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin melepas keberangkatan 435 jamaah haji kloter pertama embarkasi Jakarta, dari Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta Timur, Jumat (21/8/2015).

Dalam kesempatan itu, selain Lukman hadir juga Menteri Kesehatan Nila Moeloek, Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama, Direktur Utama PT Garuda Indonesia Arif Wibowo, perwakilan Komisi VIII DPR RI dan Anggota DPD RI Fahira Idris.

Acara diawali dengan sambutan dari Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Abdul Jamil. Menurutnya, ada 4.458 jamaah yang akan berangkat dari Jakarta.

Serba-serbi

Berikut kutipan wawancara Tim Redaksi

Apa yang Ibu ketahui tentang Airport Idol ?

Melalui Airport Idol kita dapat menjalin silaturahmi antar Instansi juga sebagai sarana ajang bakat tarik suara bagi peserta di lingkungan Bandara Soekarno-Hatta

Siapa saja pesertanya?

PT. AP II, KKP Soetta, Imigrasi, Bea Cukai, Polres Bandara, Air Asia, Air Nav, dll

Kategori lagu yang dilombakan?

Kategorinya umum wong lagunya bebas

Informasi perlombaan Ibu dapatkan darimana ? Dan siapa penyelenggaranya?

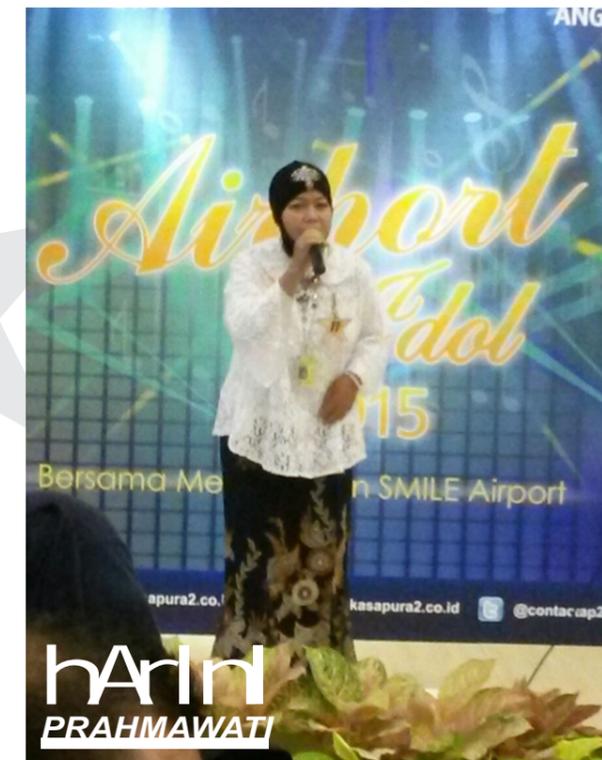
Informasi dari Kantor dan PT. AP II sebagai penyelenggaranya

Persiapan apa saja yang Ibu lakukan ?

Sempat latihan vokal 1 kali untuk pengambilan nada, kalau teknik insya allah Ibu dah biasa ikut lomba jadi sedikit banyak mengerti

Jenis lagu apa yang Ibu bawakan ?

Lagu keroncong judulnya "rangkain melati". Saya pikir dalam rangka memperingati hari pahlawan, ga taunya merangkai senyum di lingkungan Bandara.. hehe..



AIRPORT IDOL 2015

Apa sempat grogi ketika naik panggung ?

Biasa mas kalau mau naik panggung agak nerves, apalagi buat lomba tapi kan harus dilawan agar tampil bagus

Bagaimana hasil perlombaannya ? menangkan ?

Alhamdulillah Ibu ga menyangka dapat juara favorit. Ibu pikir ga dapat juara karena yang nyanyi juga banyak yang bagus, tapi penilaian juri kan mempunyai kriteria sendiri dan Ibu termasuk yang memenuhi kriteria tersebut

Apa pesan & kesan Ibu terhadap event ini ?

Ya kalau bisa jangan cuma sekali ini saja, di lain kesempatan diadakan lagi. Selain sebagai penyambung silaturahmi juga sebagai uji bakat terpendam bagi Karyawan di lingkungan Bandara dan juga sebagai hiburan

Ketika proyek ketiga diambil, 50% waktu kita terbuang. Kehilangan waktu ini terjadi karena otak memerlukan waktu proses untuk bisa berpindah dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain. Temuan ini diperkuat oleh kajian lain yang dilakukan oleh Eric Horvitz dan The University of Illinois terhadap sekelompok programmer di Microsoft, mereka menemukan bahwa diperlukan waktu sekitar 15 menit untuk seorang pekerja kembali konsentrasi meneruskan pekerjaannya setelah merespon e-mail masuk atau sms. Hati-hati bagi Anda yang ketika bekerja sering diselingi oleh telepon, cek e-mail, SMS-an, facebook atau twitteran, dan sejenisnya, maka bersiaplah mengalami penurunan tingkat IQ sebanyak 10 poin. Lebih parah daripada efek pengguna mariyuana. Itulah hasil penelitian yang ditemukan oleh The Institute of Psychiatry di Inggris.

David E Meyer, seorang *cognitive scientist* dan direktur *The Brain, Cognition & Action Laboratory di Universitas Michigan* mengatakan, *multitasking* akan memperlambat kita menyelesaikan pekerjaan, bahkan memperbesar kemungkinan kita melakukan kesalahan. Hal itu disebabkan karena gangguan dan interupsi yang menyertai pelaksanaan multitasking akan menghambat kemampuan kita mengolah informasi. Jadi biasakanlah untuk focus melakukan satu pekerjaan di satu waktu. Sebab bila Anda terbiasa melakukan multi tasking, kecerdasan anda akan menurun, produktivitas Anda rendah, kesehatan Anda akan terganggu.

Melakukan beberapa pekerjaan sekaligus dalam waktu yang bersamaan mungkin terlihat efisien secara waktu, namun kenyataannya tidak begitu?

1. *Walaupun manusia adalah makhluk yang pintar, otak kita punya keterbatasan. Kita tak bisa fokus pada beberapa hal sekaligus (except for autopilot task)*
2. *Multitasking itu inefisien waktu. Otak dipaksa berkali-kali beradaptasi untuk fokus pada tugas yang baru*
3. *Karena otak kita tidak didesain untuk multitasking, model kerja ini sebenarnya membuat kita rentan melakukan kesalahan*
4. *Sadar Atau Tidak, Kita Justru Jadi Semakin Tertekan (Stressing) & Kelelahan Kita Bisa Tidak Sengaja Melewatkan Hal-Hal Penting*
5. *Mengganggu Hubungan Kita Dengan Orang Lain*
6. *Ingatan Kita Jadi Kacau Karena Satu Detil Bisa Tertukar Dengan Detil-Detil Lainnya*

7. *Mengganggu Hubungan Kita Dengan Orang Lain*
8. *Multitasking Juga Membuatmu Makan Lebih Banyak*
9. *Menghambat Kreativitasmu*
10. *Bisa Mencilakaimu, Bahkan Mungkin Membunuhmu*
11. *Multitasking Itu Mahal*
12. *Ketika kita mengerjakan dua tugas yang membutuhkan konsentrasi penuh dan proses pengambilan keputusan, maka otak akan overload. Salah satu efek negatif dari multitasking adalah penurunan kemampuan memori – khususnya short term memory atau disebut 'working memory'.*
13. *Bila sedang mengerjakan atau berpikir dalam waktu bersamaan, maka terjadi stimulasi berlebihan pada otak. Proses atensi pun akan berpindah-pindah. Akibatnya, otak tidak dapat memilah mana informasi penting dan tidak penting, sehingga Anda menjadi mudah lupa. Demikian hasil studi dari Clifford Nass, Ph.D. dari Stanford University (2009)*



Kegiatan Embarkasi Haji 1436H/2015 M Jakarta Pondok Gede dilaksanakan pada Agustus sampai dengan September 2015 sesuai yang diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji, bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya bagi jemaah haji. Berkaitan dengan pelayanan kesehatan, Menteri Kesehatan berkewajiban melakukan pembinaan dan pelayanan kesehatan ibadah haji, baik pada saat persiapan maupun pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji dan kewaspadaan terhadap penularan penyakit yang terbawa oleh jemaah haji, yang dalam pelaksanaannya berkoordinasi dengan sektor terkait dan pemerintah daerah. Oleh sebab itu maka Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta turut andil dalam penyelenggaraan kegiatan Embarkasi Haji. Pembinaan dan pelayanan kesehatan bagi jemaah haji dilaksanakan secara menyeluruh yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, dan dalam pelaksanaannya perlu kerjasama berbagai pihak terkait, sektor dan pemerintah daerah, serta perlu adanya pedoman yang dapat menjadi acuan penyelenggaraan kesehatan haji di tanah air, embarkasi, dan debarkasi serta selama perjalanan di Arab Saudi. Kegiatan Embarkasi dimulai sejak jemaah masuk Asrama Haji Pondok Gede Jakarta sampai dengan diberangkatkan ke Tanah Suci melalui Bandara Halim Perdana Kusuma. Sedangkan untuk Haji Khusus, jemaah langsung diberangkatkan dari Terminal Internasional Bandara Soekarno-Hatta.

Kegiatan Embarkasi Haji Jakarta Pondok Gede 1436H/2015 M didahului dengan pelaksanaan pemeriksaan sanitasi lingkungan dan pengendalian vektor asrama haji pada masa pra Embarkasi Haji, hal ini guna meningkatkan sanitasi lingkungan sehingga memberikan kenyamanan kepada calon jemaah dan para petugas.

Pelaksanaan Embarkasi Haji dimulai dari masuknya calon jemaah haji yang telah sesuai dengan kloter keberangkatan, mereka terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan akhir oleh petugas kesehatan dimana pada tahap pemeriksaan akhir ini mereka diperiksa kesehatannya dan riwayat penyakit yang diderita sebelum mereka melakukan ibadah haji.

Setelah tim pemeriksa akhir selesai memeriksa calon jemaah haji, mereka mengumpulkan data tersebut ke unit Surveilans Epidemiologi untuk pengolahan data selanjutnya. Berikut data risti (risiko tinggi) calon jemaah haji Embarkasi Jakarta Pondok Gede Tahun 2015

Dalam pengumpulan laporan tidak hanya tim pemeriksa akhir yang mengumpulkan laporan kegiatan harian ke Surveilans Epidemiologi namun petugas poliklinik pun mengumpulkan data ke unit Surveilans Epidemiologi mengenai data kunjungan poliklinik, data rujukan calon jemaah haji maupun data obat yang terpakai.

Bidang Pengendalian Risiko Lingkungan pun turut andil membuat laporan dan memberikan laporan tersebut ke unit Surveilans Epidemiologi mengenai kegiatan harian selama Embarkasi, kegiatan itu antara lain pemeriksaan sanitasi gedung asrama, pemeriksaan sanitasi makanan calon jemaah haji dan lain sebagainya.

Keseluruhan kegiatan tersebut terkumpul di unit Surveilans Epidemiologi, untuk tahapan selanjutnya yakni dari unit Surveilans Epidemiologi mengumpulkan keseluruhan laporan kegiatan harian Embarkasi haji kepada unit Siskohatkes. Unit Siskohatkes bertanggung jawab terhadap entry data seluruh jemaah haji reguler Embarkasi Jakarta Pondok Gede asal DKI Jakarta dan Banten ke Software Aplikasi Siskohatkes Puskes Haji Kementerian Kesehatan RI yaitu siskohatkes.depkes.go.id.

Pada kegiatan Embarkasi Haji tahun ini, terdapat kunjungan pengawasan dan bimbingan dari anggota DPR, Gubernur DKI Jakarta, Wakil Gubernur DKI Jakarta Menteri Kesehatan RI, Pusat Kesehatan Haji Kementerian Kesehatan RI, Direktur Jenderal PP dan PL, Direktur Simkar Kesma. Dimana hal ini dapat memberikan dampak positif bagi pelaksanaan kegiatan Embarkasi Haji yang dilaksanakan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta



DOKUMENTASI KEGIATAN EMBARKASI



Pemeriksaan ICV & BKJH



Pemakaian Gelang RISTI



Pelayanan Vaksinasi



Edukasi MERS CoV



Pemeriksaan Sampel



Pemeriksaan Sampel

Serba-serbi

Menurut teori ini, *multitasking* dapat dibagi menjadi dua jenis jika dilihat dari rangkaian kejadiannya.

Pertama, adalah bentuk *multitasking* di mana dua kegiatan atau lebih dilakukan pada saat yang bersamaan (*concurrent*). Menyetir sambil mendengarkan musik adalah salah satu contohnya. Pada *concurrent multitasking*, minimal dua fungsi indera (*sensory modalities*) yang berbeda akan terlibat. Dari contoh di atas, kita lihat bahwa indera yang berfungsi adalah mata dan telinga. Jenis yang kedua adalah *sequential multitasking*, yaitu saat dua tugas dilakukan secara berurutan tanpa menyelesaikan tugas yang pertama terlebih dahulu. Pada *multitasking* jenis ini, *sensory modalities* yang sama akan terlibat sehingga akan ada waktu yang dibutuhkan untuk berpindah dari satu kegiatan ke kegiatan lainnya. Contoh dari *sequential multitasking* adalah membalas chat teman saat sedang membaca bahan pelajaran. Kedua kegiatan tersebut memerlukan fungsi visual kita.

Multitasking dapat memberikan hasil yang buruk karena kegiatan tersebut mengganggu kinerja otak kita. Kenapa? Karena saat mengerjakan suatu tugas, otak kita melakukan empat pekerjaan sekaligus. Empat pekerjaan otak ini dikenal dengan istilah *ACT-R architecture*, dan isinya adalah sebagai berikut:

- Pertama, mengaktifkan *Declarative Memory*, yaitu memori tentang pengetahuan, instruksi, ingatan masa lalu, dan sebagainya. Misalnya, saat akan memasak telur, kita harus mengingat resepnya, tahu peralatan yang diperlukan, tahu cara menghidupkan kompor, dan lain-lain.
- Kedua, membuat *Goal Module*, atau, apa yang ingin kita capai saat melakukan suatu hal. Contohnya, saat memasak telur, kita harus tahu apakah hasil akhirnya telur dadar, telur ceplok setengah matang, telur ceplok matang, dan sebagainya.
- Membuat *Problem Representation*, yaitu gambaran dari masalah yang akan sedang kita kerjakan. Saat memasak telur, kita harus tahu apakah telurnya harus dibeli dulu atau sudah tersedia? Apakah perlu pakai sarung tangan anti panas, dan lain-lain. dan Mengaktifkan *Procedural Memory Module* yang mengatur dan mengawasi interaksi antar modul.

Keempat modul dari *ACT-R architecture* dapat bekerja pada saat yang bersamaan, namun hanya mampu fokus pada satu jenis pekerjaan saja. Jika ada dua pekerjaan serupa dan membutuhkan *problem representation module* yang rumit, dan/atau membutuhkan modul penyelesaian yang sama pada waktu bersamaan, maka salah satu pekerjaan harus menunggu untuk menggunakan modul

terkait. 'Masa menunggu' inilah yang menyebabkan adanya keterlambatan dalam penyelesaian salah satu pekerjaan. Contohnya, jika kita menyetir mobil sambil menonton film atau mendengarkan musik. Jika ada satu adegan atau lagu yang sangat berkesan bagi kita (misalnya karena ditonton bersama mantan pacar yang masih disukai), maka kapasitas otak yang dipakai dapat mengganggu kegiatan menyetir. Saat *goal module* otak sedang sibuk "mengenang masa indah yang dulu dirasakan", *goal module* untuk "mengerem saat mobil di depan tiba-tiba berhenti" bisa terganggu.

Penjelasan lain dari bahaya *multitasking* adalah ketika seseorang melakukan hal baru sebelum kegiatan yang lama terselesaikan. Target penyelesaian kegiatan baru ini akan berada di ingatannya melebihi target penyelesaian pekerjaan yang sebelumnya. Saat kita selesai dengan hal baru lalu kembali menyelesaikan pekerjaan sebelumnya, akan dibutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan pekerjaan lama ini (Rosen, Carrier, Cheever, 2013).

Misalnya, jika kamu membalas *chat* teman saat berada di tengah halaman sebuah buku pelajaran. Jika tempat membacamu tidak ditandai dengan baik, maka pertanyaan yang sering keluar kemudian adalah, "tadi sudah baca sampai mana, ya?" Walaupun rasanya seperti *powerful* bisa melakukan beberapa hal sekaligus, tetapi jangan berharap terlalu banyak untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas lewat *multitasking*, terutama *sequential multitasking*. Jadi, mau pilih yang mana? Kualitas atau kuantitas?





DUA SISI MULTITASKING



Oleh : Desima Rosdanelly Sembiring

Pagi ini mengemudi menuju kantor terasa menyenangkan karena jalanan masih lancar sambil mendengarkan celoteh penyiar yang membangkitkan semangat diradio kesayangan. Bertepatan pula kedua penyiar yang profesional di bidangnya itu mengangkat tema tentang *multi tasking*, benar atau tidak benar/ menguntungkan atau malah merugikan, sambil meminta interaktif dari pendengar untuk berbagi kegiatan apa yang biasa dilakukan dalam waktu bersamaan.

Ternyata tanggapan dari pendengar sangat antusias, ada yang menyampaikan di pagi hari sambil memanaskan mesin mobil, mendengar musik, nyemir sepatu, baca berita pagi. Bahkan ada yang melaksanakan 15 kegiatan dalam waktu yang bersamaan woow.... amazing... Sangat khas kehidupan sibuk di metropolitan. Di sela-sela sharing dari para pendengar, penyiar mengutip pendapat para ahli yang mengatakan bahwa multitasking ternyata bisa berakibat buruk bagi kesehatan karena dapat merusak syaraf yang dipaksa mengingat banyak hal dalam waktu bersamaan sehingga syaraf gagal mengingat apa yang paling penting dari semua hal yang dilakukan. Akibatnya bagi orang yang melakukan multitasking menjadi cepat lupa. Yang lebih mengkhawatirkan lagi *multitasking* bahkan bisa mempercepat datangnya pikun bahkan menjadi penyakit *alzheimer*.

Saya pikir selama ini kemampuan untuk melakukan banyak hal dalam waktu bersamaan sangat menguntungkan dan menunjukkan keprofesionalan seseorang, apalagi di pagi hari terutama bagi kita yang hidup di kota besar, tapi mengetahui informasi efek jelek dari *multitasking* membuat saya penasaran untuk menggali lebih dalam apa sebenarnya kebaikan dan kejelekan *multitasking*. Beruntungnya hidup di zaman canggih informasi yang kita butuhkan dapat langsung kita dapat dengan mengklik artikel yang kita butuhkan. Mari kita telusuri...

Putra Agus Harnowo di *detikHealth* menyebutkan *Multitasking* adalah kemampuan untuk melakukan dua jenis kegiatan atau lebih pada saat yang bersamaan dengan mengandalkan audio (bicara) maupun visual (penglihatan).

Multitasking bukan hal yang baru dalam keseharian kita. Tanpa disadari, kita seringkali melakukan beberapa hal bersamaan dalam satu waktu. Dari mulai menyetir sambil mendengarkan musik, mencatat sambil mendengarkan penjelasan dosen, atau bahkan mengerjakan tugas sambil membalas *chat* teman. *Multitasking* memang menghemat waktu sekaligus memungkinkan kita melakukan banyak hal 'sekali jalan'. Sebelum membahas sisi negatifnya, mari kita bedah terlebih dahulu fenomena *multitasking* menggunakan teori *Unified theory of the Multitasking Continuum* yang dibuat oleh tiga orang peneliti: Salvucci, Taatgen dan Borst (2009).

Debarkasi Haji/Kepulangan



Masa kepulangan debarkasi haji Pondok Gede 1436 H berlangsung di Bandara Halim Perdanakusuma. Berikut rangkaian kegiatan KKPSoekarno-Hatta :

1. Boarding pesawat

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya jamaah haji yang sakit, khususnya dengan penyakit menular. Informasi diperoleh dari dokumen kesehatan pesawat (General Declaration/Gendec) dan dari petugas haji (TKHI) maupun pursher. Dilakukan oleh dokter KKP didampingi petugas karantina dan pengendali risiko lingkungan.

2. Pemberian K3JH (Kartu Kewaspadaan Kesehatan Jamaah Haji)

Kegiatan ini bertujuan sebagai kartu kontrol untuk memantau kesehatan jamaah haji 14 hari paska kepulangan. Diharapkan jika sakit, jamaah membawa kartu ini ke Dokter, yang kemudian Dokter akan meneruskan informasi ini ke Posko KLB untuk ditindak lanjuti.

3. Pengawasan ThermalScanner

Kegiatan ini bertujuan untuk screening suhu tubuh dari jamaah haji. Jika ditemukan jamaah haji bersuhu lebih dari 38 derajat maka jamaah tersebut di bawa ke Ruang Isolasi untuk diobservasi. Untuk proses screening digunakan peralatan berupa ThermalScanner dan Thermometer infrared.

4. Pelayanan kesehatan terbatas (klinik)

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan terbatas bagi jamaah yang memerlukan layanan pengobatan. Dan jika diperlukan dilakukan tindakan rujukan ke Rumah Sakit.

5. Pengendalian Risiko Lingkungan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengantisipasi adanya KLB yang terjadi selama penyelenggaraan haji. Dilakukan melalui pemeriksaan sanitasi pesawat dan lingkungan, pemeriksaan sampel, disinfeksi pesawat,dll.

6. Surveilans Epidemiologi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan dan mengolah data guna keperluan penyelidikan dan informasi lebih lanjut.

7. Sisohatkes

Kegiatan ini bertujuan untuk pelaporan data melalui aplikasi Siskohatkes.

DOKUMENTASI KEGIATAN DEBARKASI



Pemeriksaan "Gendec"



Pemeriksaan sampel makanan



Pemantauan suhu tubuh



Pelayanan Klinik



Pelaporan TKHI



Pemberian K3JH



Setiap tanggal 12 November diperingati sebagai Hari Kesehatan Nasional. Tanggal itu dipilih untuk memperingati hari yang sama tahun 1959 ketika Presiden Soekarno mencanangkan Gerakan Pemberantasan Malaria dengan melakukan penyemprotan nyamuk secara simbolik di Desa Kringinan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Kesehatan menjadi hal pokok yang perlu mendapat perhatian dari berbagai kalangan. Dalam memperingati Hari Kesehatan Nasional ke-51, seperti apakah pelayanan kesehatan di Indonesia sejauh ini?

Semakin banyaknya teknologi terbaru, memiliki berbagai dampak positif dan negatif yang muncul. Tidak hanya teknologi, bahkan semakin majunya perkembangan jaman juga memunculkan kreativitas orang dalam mengkreasikan berbagai jenis makanan. Berbagai faktor ini tentu membawa pengaruh tersendiri bagi kesehatan. Oleh karena itu tenaga medis juga semakin banyak dibutuhkan untuk membantu mereka yang sedang sakit, terlebih menderita berbagai penyakit yang jarang ditemukan. Masyarakat membutuhkan pelayanan kesehatan yang maksimal dalam rangka menjaga kesehatan mereka. Salah satunya dengan memperkuat sistem kesehatan. Dengan adanya sistem kesehatan yang tangguh dan mudah beradaptasi, tantangan dari aspek kesehatan dan di luar aspek kesehatan dapat ditangani. Misalnya saja seperti kasus kematian ibu, stunting, lingkungan kesehatan, dan tenaga kesehatan serta faktor-faktor economic and social determinants



Kementerian Kesehatan menggelar acara puncak peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-51 di Monas, Jakarta, Minggu (6/12). Dalam acara Puncak HKN ke -51 ini, Wapres melepas Tim Nusantara Sehat yang terdiri dari 553 orang tenaga kesehatan, serta meluncurkan Kampanye Gizi Nasional. Kegiatan jalan sehat, peluncuran Nusantara Sehat, kampanye gizi nasional diharapkan dapat menjadi gerakan positif dalam mendorong masyarakat hidup sehat. "Karena itulah, maka hari-hari ini tentu, upaya kita untuk meningkatkan kesehatan kita merupakan suatu program yang harus menjadi bagian upaya nasional," demikian disampaikan Wakil Presiden (Wapres) Jusuf Kalla sesaat sebelum melepas peserta jalan sehat dalam peringatan puncak Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-51 dan Pelepasan Nusantara Sehat serta Peluncuran Kampanye Gizi Nasional di Lapangan Monumen Nasional, Minggu 6 Desember 2015.

Wapres mengingatkan pentingnya program dan usaha yang bersifat preventif dalam konteks hidup yang sehat. Pemerintah, lanjut Wapres, hendaknya tidak selalu mengedepankan pembahasan kesehatan dengan cara negatif dan defensif seperti menyiapkan rumah sakit dan obat-obatan, meskipun semua itu juga dibutuhkan bagi masyarakat.

"Kesehatan antara lain, bagaimana menjaga

Pelaksanaan ISO
Embarkasi &
Debarkasi Haji
Jakarta
Pondok Gede
Tahun
1436 H



ISO 9001:2008

ISO 9001:2008 merupakan sebuah standar internasional untuk sistem manajemen Mutu / kualitas. ISO 9001:2008 menetapkan persyaratan – persyaratan dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu sistem manajemen mutu. ISO 9001:2008 bukan merupakan standar produk, karena tidak menyatakan persyaratan – persyaratan yang harus dipenuhi oleh sebuah produk (barang atau jasa). ISO 9001:2008 hanya merupakan standar sistem manajemen kualitas. Namun, bagaimanapun juga diharapkan bahwa produk yang dihasilkan dari suatu sistem manajemen kualitas internasional, akan berkualitas baik (standar) dan dapat di terima oleh pasar tentunya

Management Systems ISO 9001:2008 Merupakan prosedur terdokumentasi dan praktek – praktek standar untuk manajemen sistem, yang bertujuan menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk (barang atau jasa) terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu, dimana kebutuhan atau persyaratan tertentu tersebut ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan dan organisasi.

Manfaat Penerapan ISO 9001:2008

Banyak sekali perusahaan jaman sekarang ini menganggap bahwa penarapan ISO 9001:2008

- sebuah INVESTASI SYSTEM yang mana keuntungan yang mereka peroleh tidak dapat langsung di rasakan saat itu juga tetapi akan terasa sekali apabila system tersebut telah di tarapkan dalam perusahaan secara terus menerus. Ada beberapa maafaat atau keuntungan yang akan di raih oleh sebuah organisasi/perusahaan dalam penarapan ISO 9001 :2008, diantaranya adalah

 1. Meningkatkan Kepercayaan Pelanggan
 2. Jaminan Kualitas Produk dan Proses
 3. Meningkatkan Produktivitas perusahaan & "market gain"
 4. Meningkatkan motivasi, moral & kinerja karyawan
 5. Sebagai alat analisa siapa dan bagaimana menghadapi kompetisi pasar
 6. Meningkatkan hubungan saling menguntungkan dengan pemasok
 7. Meningkatkan cost efficiency & keamanan produk
 8. Meningkatkan komunikasi internal dari organisasi/perusahaan
 9. Meningkatkan image positif perusahaan dari kompetitor demikian juga pasar
 10. Sistem terdokumentasi, rapi
 11. Media untuk Pelatihan dan Pendidikan



ISO 9001 : 2008 berisi standard / elemen yang memungkinkan organisasi / industry dalam melakukan perbaikan yang berkesinambungan (Continual Improvement) pada yang mana semuanya harus di sesuaikan dengan culture, relationship dalam tubuh organisasi tersebut, sehingga sistim yang ada akan selalu terupdate dengan kondisi perusahaan dan tuntutan pada era tersebut, ada beberapa hal yang memungkinkan dilakukan maintenance-improvement all the time dalam hal ini, misalnya :

1. Proses yang terkait dengan pelanggan
2. Sistem Kepemimpinan / Leadership
3. Manajemen sumber daya
4. Perbaikan dan peningkatan proses
5. Sistem manajemen
6. Pengambilan keputusan yang Factual
7. Transportasi
8. Peningkatan kualitas product yang di hasilkan
9. STrategy marketing

Hari Kesehatan Nasional Ke 51

Hari Kesehatan Nasional (HKN) yang jatuh pada tanggal 12 November setiap tahun, dicanangkan sebagai peringatan berharga bagi bangsa Indonesia untuk tetap fokus dan bersemangat membangun bangsa, khususnya di bidang kesehatan. Tahun ini, tema yang diusung adalah "Indonesia Cinta Sehat: Generasi Cinta Sehat Siap Membangun Negeri".

HKN ke-51 adalah awal dari setengah abad baru memperjuangkan pembangunan kesehatan. Usia 51 mewakili kematangan dan kemapanan pembangunan kesehatan. Masa ini adalah era pembaruan dan semangat baru dalam menyongsong kesehatan yang lebih baik, sekaligus waktu yang tepat menyosialisasikan program Nawacita atau 9 Agenda Perubahan Kabinet Kerja, khususnya Indonesia sehat, kepada masyarakat.

Generasi cinta sehat adalah bangsa Indonesia dari segala usia, turut serta dalam pembangunan kesehatan, mengingatkan kembali bahwa sehat itu harus dijaga, bergaya hidup sehat, terlibat aktif dalam jaminan kesehatan nasional, untuk dapat mencapai layanan kesehatan yang kuat.

Akselerasi pencapaian derajat kesehatan yang optimal dilakukan dengan kerja sama berbagai elemen penting seperti pemerintah, kepala daerah, dunia usaha, dan organisasi kemasyarakatan. Peringatan HKN ke-51 ini, tentu merupakan momen untuk berbagi tantangan dan mengambil komitmen dalam pencapaian derajat kesehatan.

Pesan yang disampaikan dalam HKN ke-51 adalah:

- Makanan sehat untuk keluarga dengan gizi seimbang agar terhindar dari obesitas dan *stunting* (masalah gizi kurang dan badan pendek).
- Perilaku hidup sehat dengan melakukan aktivitas fisik.
- Perilaku hidup bersih untuk menciptakan lingkungan sehat.
- Hidup sehat tanpa rokok, alkohol, dan napza.
- Penggunaan obat sesuai resep dokter.
- Menjaga kesehatan reproduksi sejak dini.
- Pencegahan penyakit dengan imunisasi.
- Bagi pengambil keputusan, dapat memanfaatkan

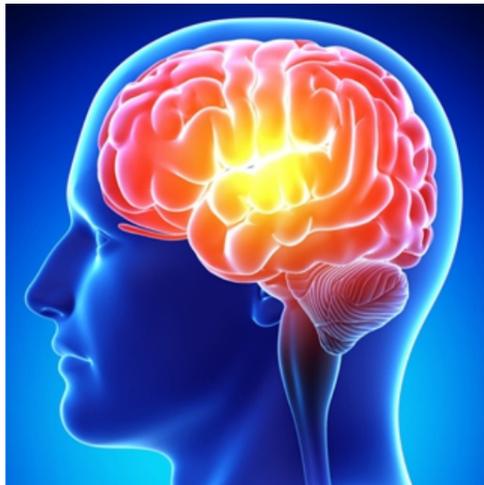


momen HKN untuk mendapat dukungan publik, meningkatkan nilai kinerja yang semakin baik di mata masyarakat, serta bukti dalam menjalankan pemerintahan yang bersih dan melayani.

-Bagi petugas kesehatan, mengingatkan tugas dan kewajiban mereka untuk melayani kesehatan masyarakat, dan berkarya semakin giat.

-Bagi lintas sektoral kementerian, organisasi masyarakat dan dunia usaha, memberikan kesempatan tugas membangun kesehatan tidak bisa dilakukan sendiri, namun bekerja sama dengan berbagai pihak

-Bagi masyarakat, mengajak untuk terus melakukan perilaku hidup bersih dan sehat, mencegah penyakit dan memiliki jaminan kesehatan. diharapkan dapat teratasi.



Beberapa waktu lalu, kita digemparkan oleh sebuah penyakit yang merenggut nyawa seorang dokter yang sedang melakukan tugas mulia di Kepulauan Aru, Maluku Tenggara. Penyakit itu dikenal dengan nama ensefalitis, sebuah penyakit yang sangat jarang sekali terjadi.

Ensefalitis adalah peradangan akut (bengkak) otak yang dihasilkan baik dari infeksi virus atau ketika sistem kekebalan tubuh melakukan kekeliruan dengan menyerang otak. Ensefalitis terjadi pada satu dari 1000 orang yang terkena kasus campak.

Menurut CDC (Centers for Disease Control and Prevention) Amerika Serikat, kemungkinan terkena ensefalitis terjadi pada sekitar 0,5 dari 1.000.000 individu. Kebanyakan dari mereka adalah anak-anak, orang tua dan orang dengan sistem kekebalan yang lemah. Sedangkan National Health Service (NHS) Inggris menempatkan angka pada 1,5 kasus dari 100.000 orang.

Ensefalitis biasanya dimulai dengan demam dan sakit kepala. Gejala kan memburuk dengan cepat dan mungkin penderita akan mengalami kejang, kebingungan, mengantuk, kehilangan kesadaran, dan bahkan koma. Walaupun sangat jarang terjadi tetapi ensefalitis dapat merenggut nyawa penderitanya.

Ketika infeksi virus datang langsung dari otak atau tulang belakang disebut dengan ensefalitis primer. Ensefalitis sekunder mengacu pada infeksi yang dimulai di tempat lain di tubuh dan kemudian menyebar ke otak.

Pasien yang terserang ensefalitis biasanya mengalami demam, sakit kepala dan fotopobia (kepekaan berlebih terhadap cahaya). Selain itu para penderitanya juga bisa merasa tubuh sangat lemah dan kejang.

Pada kasus tertentu, pasien merasakan leher kaku yang berujung yang bisa disalahartikan sebagai meningitis. Rasa kaku juga bisa terjadi pada anggota badan yang lain, gerakan badan melambat, dan kejanggalkan lainnya pada tubuh. Penderita ensefalitis bisa juga merasakan kantuk dan batuk. Pembengkakan yang terjadi pada otak adalah akibat yang muncul dari usaha tubuh untuk melawan infeksi.

Dalam kasus yang lebih parah, sebagian orang mungkin akan mengalami sakit kepala yang parah, mual, muntah, kebingungan, disorientasi, hilang ingatan, mengalami kesulitan bicara dan mendengar, halusinasi, kejang serta koma.

Pustaka :

Mereka.com tanggal 16 November 2015 : Siti Rutmawati



Sumpah ASN aparatur sipil negara

Sebagai unsur aparatur negara dan abdi masyarakat Pegawai Negeri Sipil memiliki akhlak dan

budi pekerti yang tidak tercela, yang berkemampuan melaksanakan tugas secara profesional dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan, serta bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Setiap Pegawai Negeri Sipil wajib bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, wajib memberikan pelayanan secara adil dan merata kepada masyarakat dengan dilandasi kesetiaan dan ketaatan

kepada Pancasila, Undang-undang Dasar 1945, Negara, dan Pemerintah.

Untuk menjamin agar setiap Pegawai Negeri Sipil selalu berupaya terus meningkatkan kesetiaan ketaatan, dan pengabdianya tersebut, ditetapkan ketentuan perundang-undangan yang mengatur sikap, tingkah laku, dan perbuatan Pegawai Negeri Sipil, baik di dalam maupun di luar dinas.

Sumpah/Janji Pegawai Negeri Sipil

Dalam rangka usaha membina Pegawai Negeri Sipil yang bersih,

jujur, dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai unsur aparatur Negara dan abdi masyarakat maka setiap Pegawai Negeri Sipil wajib mengangkat Sumpah/Janji Pegawai Negeri Sipil.

Sumpah/Janji Pegawai Negeri Sipil adalah pernyataan kesanggupan untuk melakukan suatu keharusan atau tidak melakukan suatu larangan.

Seorang Pegawai Negeri Sipil mengangkat sumpah/ janji berdasarkan keyakinan agama/kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, hal ini menandakan bahwa pernyataan kesanggupan dalam sumpah/janji yang diucapkan juga ditujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Calon Pegawai Negeri Sipil setelah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil wajib mengangkat Sumpah/Janji Pegawai Negeri Sipil. Sumpah Pegawai Negeri Sipil diucapkan dihadapan atasan yang berwenang. Setiap Pegawai Negeri Sipil harus menaati sumpah yang diucapkan dengan sebaik-baiknya dan tidak melanggar sumpah/janji tersebut selama masih



berkedudukan sebagai Pegawai Negeri Sipil. Sumpah/janji Pegawai Negeri Sipil diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1975 tentang Sumpah/Janji Pegawai Negeri Sipil.

Tepat pukul 10.00 WIB, dengan antusias para staff dan struktural dari KKP Soekarno-Hatta memasuki aula kantor. Mengenakan seragam lengkap beserta atributnya, mereka bersedia melaksanakan sumpah ASN di Tanggal 17 November 2015 tersebut. Acara dipimpin langsung oleh Kepala Kantor dr. Oenedo Gumarang, MPH yang didampingi oleh para struktural dan tim dari Pusat Komunikasi Publik Kemenkes RI.

Pengambilan sumpah ini bertujuan untuk memenuhi amanat UU No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) khususnya Pasal 66 dan Pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1975, yang menyebutkan bahwa setiap PNS wajib mengucapkan sumpah Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Acara berlangsung khidmat dan lancar, semoga kami dapat dan seterusnya menjadi Aparatur Sipil Negara yang berdedikasi dan mampu mengemban amanat serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas negara.



Penyambutan dan pemberian penghormatan terakhir "dr. Andra" di Bandara Soekarno Hatta



Hari Kesehatan Nasional yang jatuh pada 12 November 2015 berubah menjadi duka bagi dunia kedokteran. Sebab sehari sebelum peringatan itu, virus campak telah merenggut nyawa Dionisius Giri Samudra atau Andra (24).

Dia adalah seorang [dokter muda](#) yang sedang mengabdikan dirinya demi kesehatan masyarakat pedalaman di Kepulauan Aru, Maluku Tenggara.

Dokter Andra menghembuskan napas terakhirnya pada Rabu 11 November 2015 tepat pukul 18.18 WIT karena terinfeksi virus campak yang menyebar hingga ke otaknya.

Sebelum dikabarkan meninggal dunia, [dokter Andra](#) menderita demam, mengalami gagal napas dan penurunan kesadaran ketika mendapat perawatan di RSUD Cenderawasih, Dobo, Kepulauan Aru.

Penyambutan dan pemberian penghormatan terakhir untuk jenazah dokter muda, Dionisius Giri Samudra atau yang akrab disapa dokter Andra dilakukan di Terminal kargo Bandara Soekarno Hatta, Tangerang pada hari Jumat tanggal 13 November 2015 pkl. 09.00 WIB. Selain dihadiri sanak keluarga, dihadiri pula oleh Menteri Kesehatan RI Nila F Moeloek, Dinas Kesehatan, PPSDM Jakarta, Ditjen PPP, Otoritas Bandara Soekarno-Hatta, PT. Angkasa Pura II, Kantor Kesehatan Pelabuhan Soekarno-Hatta, dan Jajaran Kementerian Kesehatan RI.



Green OFFICE

- **Penghematan Listrik**
- **Penghematan Air**
- **Pengurangan, Pemakaian Kembali dan Daur Ulang sampah**
- **Penghijauan**
- **Kualitas dan Kenyamanan Udara Ruang**
- **Hemat BBM**



Surat Edaran Kepala KKP Soekarno-Hatta Nomor : TU.02.06/VII.6.1/020/2015 Tanggal 02 Januari 2015
Tentang Gerakan Kebersihan Kantor (Green Building office) & Penghematan Energi Di Kantor KKP Soekarno-Hatta

Deforestasi

Oleh :Novalia S



Desakan kebutuhan konversi lahan hutan diperparah dengan lemahnya pengawasan dan metode yang digunakan dalam mengelola hutan. Sebut saja misalnya pembersihan lahan untuk pertanian dan perkebunan. Masih banyak yang menggunakan cara-cara dengan membakar hutan.

Metode ini banyak digunakan selain karena biayanya yang murah, abu hasil pembakaran akan memperkaya tanah dengan sejumlah mineral yang dibutuhkan tanaman. Pembakaran juga efektif untuk menghilangkan gangguan gulma seperti benih-benih rumput. Namun pada prakteknya metode pembersihan lahan dengan pembakaran sering menyebabkan kebakaran hutan yang tidak terkendali. Akibatnya, ratusan ribu bahkan jutaan hektar hutan yang bukan menjadi sasaran ikut terbakar habis.

mengawasi mulai dari pemanenan kayu di hutan hingga penjualannya. Namun hal ini belum bisa memberantas *illegal logging* dengan efektif. Hutan hujan tropis di Brasil, Kongo, Indonesia dan Rusia masih menjadi ajang pembalakan liar.

Kebakaran hutan.

Jutaan hektar hutan telah lenyap akibat kebakaran hutan setiap tahunnya. Deforestasi dari kebakaran hutan lebih banyak dibanding deforestasi akibat konversi pertanian dan *illegal logging* disatukan. Kerugian yang ditimbulkan akibat kebakaran hutan juga lebih besar, karena berpotensi menghilangkan plasma nutfah dan ancaman langsung bagi manusia, seperti gangguan kesehatan, kehilangan materi, dan jiwa.

Penggunaan kayu bakar.

Penggunaan kayu untuk bahan bakar di seluruh dunia masih signifikan sebagai salah satu pendorong deforestasi. Setengah dari praktek *illegal logging* didorong oleh konsumsi kayu bakar.

Apa itu Deforestasi ?

Deforestasi mengacu pada kehilangan atau kerusakan hutan yang terjadi secara alami, terutama akibat aktivitas manusia seperti penebangan, menebang pohon untuk bahan bakar, tebang-dan-bakar pertanian, pembukaan lahan untuk penggembalaan ternak, operasi pertambangan, ekstraksi minyak, pembangunan bendungan, dan perkotaan gepeng atau jenis lain dari ekspansi pembangunan dan populasi.

Bagaimana terjadinya?

Deforestasi terjadi karena desakan konversi lahan untuk permukiman, infrastruktur, dan pemanenan hasil kayu untuk industri. Selain itu juga terjadi konversi lahan untuk perkebunan, pertanian, peternakan dan pertambangan. Berdasarkan catatan organisasi lingkungan WWF, faktor terbesar yang menyebabkan deforestasi antara lain:

Konversi pertanian.

Populasi manusia yang terus membengkak membutuhkan pasokan bahan pangan yang semakin besar. Untuk memenuhi itu, kebun-kebun baru untuk kedelai dan gula di Brasil dibuka secara massif. Permintaan terhadap *biofuel* juga telah mengakibatkan perluasan perkebunan kelapa sawit di Indonesia secara massif.

Illegal logging.

Hampir 50% pemanenan kayu di hutan-hutan alam merupakan *illegal logging*. Pemerintah di berbagai negara telah mencoba

Mengapa Deforestasi itu bermasalah? Siapa yang bertanggungjawab ?

Para ilmuwan memperkirakan bahwa 80 persen dari semua spesies di Bumi-termasuk mereka yang belum ditemukan-hidup di hutan hujan tropis. Deforestasi di wilayah-wilayah menghapuskan habitat kritis, mengganggu ekosistem dan menyebabkan kepunahan banyak spesies potensi, termasuk spesies tak tergantikan yang bisa digunakan untuk membuat obat-obatan, yang mungkin penting untuk penyembuhan atau pengobatan yang efektif penyakit dunia yang paling menghancurkan.

Deforestasi juga berkontribusi pada pemanasan global-tropis rekening deforestasi sekitar 20 persen dari semua gas rumah kaca-dan memiliki dampak signifikan pada perekonomian global. Sementara beberapa orang dapat menerima manfaat ekonomi langsung dari kegiatan yang mengakibatkan deforestasi, mereka keuntungan jangka pendek tidak dapat mengimbangi kerugian jangka panjang negatif ekonomi.

Pada Konvensi 2008 tentang Keanekaragaman Hayati di Bonn, Jerman, ilmuwan, ekonom dan ahli lainnya menyimpulkan bahwa deforestasi dan kerusakan pada sistem lingkungan lainnya bisa memotong standar hidup bagi kaum miskin di dunia dengan setengah dan mengurangi produk domestik bruto (PDB) sekitar 7 persen.

Referensi :

<http://www.wri-indonesia.org/id/blog/3-ways-achieve-zero-tropical-deforestation-2020>

<http://alamendah.org/2010/03/09/kerusakan-hutan-deforestasi-di-indonesia/>

KITA SEMUA

Pemerintah sudah berusaha bergabung bersama pejabat pemerintah Amerika untuk membahas permasalahan tersebut dengan pertemuan Tropical Forest Alliance 2020 (TFA 2020) mengumumkan komitmen mereka untuk menggunakan hanya komoditas yang bebas deforestasi (deforestation-free) dalam rantai pasokan mereka dan membantu usaha untuk mencapai tingkat deforestasi sebesar nol persen pada tahun 2020.

Tugas kita yaitu:

1. Memanfaatkan lahan yang telah terdegradasi untuk pengembangan komoditas, dan membantu menyebarkan kebijakan-kebijakan pemerintah seputar isu tersebut.
2. Pengawasan Hutan, mempublikasikan data yang menunjukkan bahwa kebakaran di Indonesia kemungkinan berhubungan dengan pembukaan lahan. Kemampuan untuk menunjukkan secara cepat di mana dan kapan kebakaran hutan terjadi dan menentukan siapa yang bertanggung jawab, dapat membantu pemerintah, perusahaan, dan masyarakat dalam mengatasi dan mengurangi deforestasi secara cepat dan efektif.
3. Memanfaatkan secara efektif berbagai mekanisme sertifikasi dan persyaratan hukum yang mewajibkan praktik-praktik yang berkelanjutan. Perusahaan menggunakan skema-skema sertifikasi untuk memastikan bahwa sebuah produk dibuat dengan cara-cara yang bertanggung jawab.

Dampak langsung ?

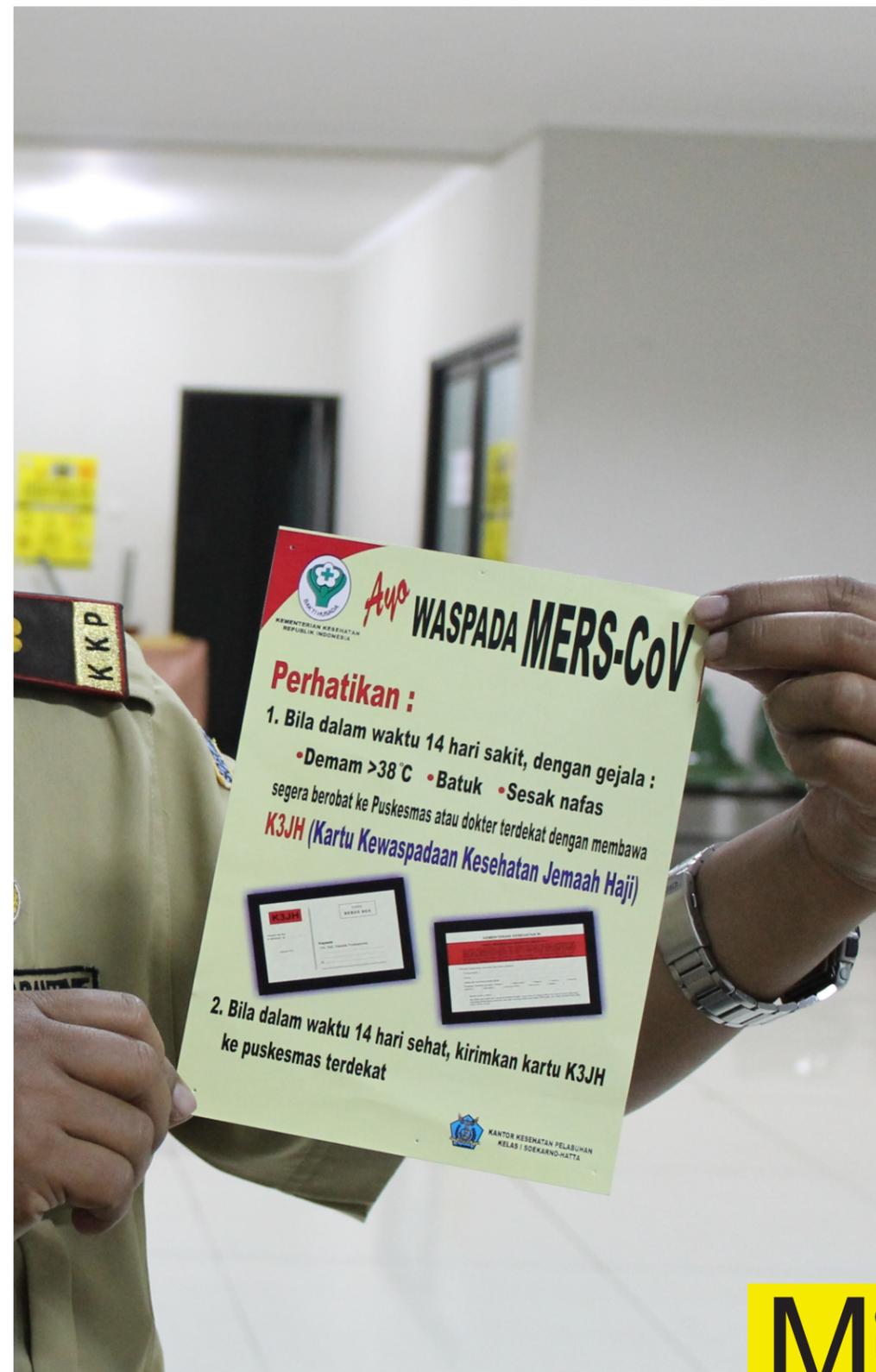
·**Hilangnya keanekaragaman hayati.** Hutan merupakan gudang keanekaragaman hayati. Lebih dari 80% keanekaragaman hayati dunia dapat ditemukan di hutan hujan tropis. Kehilangan hutan berarti kehilangan spesies atau dengan kata lain kehilangan kehidupan itu sendiri.

·**Terganggunya siklus air.** Dengan hilangnya hutan tidak ada lagi penguapan air tanah oleh pohon. Hal ini bisa membuat iklim lokal menjadi lebih kering.

·**Bahaya erosi.** Tanah yang tidak tertutup vegetasi hutan lebih mudah mengalami erosi. Erosi menyebabkan hilangnya kesuburan tanah, banjir, hingga tanah longsor.

Hilangnya mata pencaharian.

Jutaan orang menggantungkan mata pencahariannya pada hutan, terutama bagi penduduk sekitar hutan. Kegiatan pertanian skala kecil, berburu, meramu, mengumpulkan hasil hutan ikutan sangat diandalkan masyarakat sekitar hutan. Dengan rusaknya hutan mata pencaharian mereka akan terganggu.



C
E
G
A
H
T
A
N
G
K
A
L

Media edukasi bagi Jamaah Haji yang datang dari Arab Saudi sebagai bagian dari kegiatan cegah tangkal keluar masukpenyakit di pintu masuk negara

photography



Info Ketatausahaan



PELAYANAN VAKSINASI MENINGITIS BAGI JAMA'AH UMROH DI JAKARTA



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

KKP SOEKARNO-HATTA

Dapat diperoleh di beberapa tempat sbb :

1. Tanjung Priok
Kantor Kesehatan Pelabuhan Tanjung Priok
Jl. Raya Nusantara No. 2 Jakarta Utara, Telp. 021-43931045
2. Sunda Kelapa
Kantor Kesehatan Pelabuhan Tanjung Priok, Wilayah Kerja Sunda Kelapa
Jl. Raya B Taruna No. 1 Jakarta Utara, Telp. 021-6917647
3. Marunda
Kantor Kesehatan Pelabuhan Tanjung Priok, Wilayah Kerja Marunda Jakarta Utara
Jl. Jayapura No. 1 Telp.021-44853773
4. Bandara Soekarno-Hatta
Kantor Kesehatan Pelabuhan Soekarno-Hatta
Jl. Area Perkantoran Bandara Soekarno-Hatta Tangerang
Telp.021-5506068
5. Kebon Pala
Kantor Kesehatan Pelabuhan Soekarno-Hatta Wilayah Kerja Halim Perdanakusuma
Jl. Jengki No. 45 Jakarta Timur
6. Bekasi (Asrama Haji Bekasi)
Kantor Kesehatan Pelabuhan Bandung
Jl. Kemakmuran No.72 Bekasi
7. Rumah Sakit Umum Fatmawati
Jl. Rumah Sakit Fatmawati , Cilandak Barat, Jakarta Selatan
8. Rumah Sakit Umum Persahabatan
Jl. Persahabatan Raya, Jakarta Timur

Pelayanan Hari Senin-Jumat pkl. 08.00-15.00 WIB

Pendaftaran Online juga dapat dilakukan melalui :
www.kespel.depkes.go.id/simkespel

ETIKA LAYANAN PRIMA



percaya diri kepada seluruh karyawan perusahaan. Percaya diri yang tinggi perlu dan harus dilakukan agar mampu menumbuhkan motivasi karyawan untuk meningkatkan pelayanan yang sesuai dengan harapan atau tujuan perusahaan.

2. Dihormati dan dihargai.

Dengan berlaku sopan, ramah, murah senyum dan berperilaku menyenangkan pada Pelanggan, maka customer pun akan berlaku sebaliknya. Dengan merasa dihormati dan dihargai Pelanggan, karyawan harus dapat berlaku lebih dalam memberikan pelayanan terhadap Pelanggan.



3. Disegani dan disenangi.

Dengan etika yang baik dalam memberikan pelayanan kepada Pelanggan, sering terjadi karyawan akan sangat menjadi disegani dan disenangi oleh Pelanggan. Pelanggan yang kita hormati pada akhirnya akan merasa segan untuk berbuat yang tidak-tidak.

Sering disebut Excellent Services/Customer Care atau Pelayanan Yang Baik, yang merupakan faktor utama keberhasilan organisasi, dengan cara memelihara dan mempertahankan pengguna jasa / partnership.

Etika yang baik dalam pemberian pelayanan dipengaruhi dua faktor.

Faktor pertama, yaitu faktor manusia yang memberikan pelayanan prima tersebut. Manusia (karyawan) yang melayani Pelanggan harus memiliki kemampuan melayani Pelanggan secara tepat dan cepat.

Di samping itu, karyawan harus memiliki kemampuan dalam berkomunikasi, sopan santun, ramah dan bertanggung jawab penuh terhadap Pelanggan, serta memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam memahami kebutuhan Pelanggan.

Faktor kedua dalam memberikan pelayanan prima juga harus diikuti oleh tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung kecepatan, ketepatan, dan keakuratan pekerjaan. Prasarana dan sarana yang dimiliki harus didukung oleh kemajuan teknologi terkini dan teknologi ini juga harus dioperasikan oleh manusia yang berkualitas pula.

Etika pelayanan prima yang baik tidak hanya akan sangat bermanfaat bagi perusahaan saja, namun juga akan bermanfaat bagi Pelanggan yang berhubungan langsung ataupun masyarakat luas. Adapun manfaat yang akan diperoleh dengan adanya etika, antara lain:

1. Percaya diri.

Dengan adanya etika akan meningkatkan rasa



Edukasi kewaspadaan oleh Menteri Kesehatan RI dr. Nila F Moeloe pada kepulangan pertama jamaah haji debarkasi JKG tanggal 30 September 2015 di Bandara Halim Perdanakusuma

LA K G N Z T A H A H G E C

photography



Tantangan Pelayanan Prima dalam etika Customer Service bagi perusahaan adalah membentuk atau membuat standar etika dalam memberikan pelayanan prima kepada Pelanggan atau stakeholder .

Untuk menunjang terwujudnya etika Customer Service yang standar, harus didukung dengan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan tata cara atau etika dalam memberikan pelayanan yang baik.

Bila tercipta etika pelayanan yang baik, bukan tidak mungkin pertumbuhan Pelanggan akan bertambah dengan pesat dan menunjang tujuan dari perusahaan serta memberikan manfaat yang diinginkan bagi perusahaan dan Pelanggan.

Akibat dari pelanggaran terhadap etika [pelayanan prima](#) , dapat menyebabkan Pelanggan:

1. menjadi tidak puas dan mungkin untuk sementara waktu tidak akan membeli produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan.
2. meninggalkan atau tidak menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan untuk selamanya.
3. akan menceritakan keburukan atau ketidakpuasan yang dialaminya kepada Pelanggan lain yang dapat berdampak Pelanggan lama maupun Pelanggan yang baru untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan.

Agar tidak terjadi pelanggaran dalam etika pelayanan, terdapat beberapa hal yang harus dihindari ketika memberikan pelayanan, seperti berpakaian sembarangan, melayani Pelanggan atau tamu sambil makan, melayani nasabah atau tamu sambil mengobrol atau bercanda,

menampakkan wajah tidak menyenangkan, berdebat atau menyanggah, meninggalkan Pelanggan, berbicara terlalu keras atau pelan, meminta imbalan.

Bila beberapa hal di atas dapat dihindari dengan baik saat memberikan pelayanan kepada Pelanggan, besar kemungkinan Pelanggan yang kita layani akan merasa puas dan tentunya akan menceritakan pengalamannya kepada rekan-rekannya.

photography



C
E
G
A
H
T
A
N
G
K
A
L

Pertemuan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan Embarkasi Debarkasi Haji Pondok Gede Tahun 1435 H/2015 M yang dihadiri oleh seluruh petugas pelaksana di Hotel Bidakara Jakarta.